

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Budaya Sumatera Utara

Sumatera Utara merupakan salah satu dari 37 provinsi Indonesia dengan beragam budaya, adat istiadat dan keindahan alam. Provinsi Sumatera Utara merupakan rumah bagi beberapa suku antara lain suku Melayu Nias, suku Batak Toba, suku Pakpak, suku Karo, suku Simalungun, suku Tapanuli Tengah, suku Tapanuli Selatan yang terdiri dari suku Sipirok, suku Angkola, suku Padang Bolak dan Mandailing. Ada juga suku pendatang dari luar yaitu Minang, Jawa dan Aceh (Hasugian, 2014). Beberapa suku tersebut memiliki adat-istiadat masing-masing seperti Suku Batak Toba.

Suku Batak Toba memiliki berbagai macam adat-istiadat diantaranya adalah Tradisi Mangulosi, Tari Tor-tor, alat music gamelang, dan rumah adat Bolon (Kompas.com, 2021). Rumah Bolon merupakan salah satu adat-istiadat Suku Batak Toba yang memiliki ornament Batak Toba yang disebut Gorga Batak.



**Gambar 2.1 Rumah Bolon ( Adat Batak Toba )**

Sumber : <https://www.merdeka.com/sumut/4-jenis-rumah-adat-batak-ini-punya-makna-filosofis-mampu-melawan-bencana-alam.html>

## 2.2 Gorga Batak

Menurut (Saragih, Yulianto, ST,M.ENG, & Ir. Raimundus Pakpahan ST.MT, 2019) ornamen Gorga adalah sebuah produk seni yang sengaja dibuat untuk dijadikan sebagai hiasan yang di taruh dibagian luar rumah adat Batak Toba, selain rumah adat Batak Toba ornament Gorga Batak juga ada di alat music batak seperti (gendang, serunai, dan kecapi). Ornamen Gorga Batak merupakan ukiran yang diberi warna dan ada juga yang hanya gambar.

Selain sebagai produk seni Gorga Batak sendiri dipercaya oleh warga Batak Toba sendiri memiliki pesan spiritual magis dan memiliki filosofi yang mencerminkan tentang orang Batak Toba itu sendiri seperti pandangan hidup dan cita-citanya.



**Gambar 2.2 Rumah Bolon**

Sumber : <https://tobaria.com/mengenal-seni-gorga-lukisan-jiwa-suku-batak/>

Warna yang digunakan adalah tiga warna pokoknya yaitu warna merah-hitam-putih, yang biasa disebut “Tiga Bolit” yaitu putih, hitam, dan merah. Tiga Bolit memiliki hubungan dengan kehidupan sehari-hari orang Batak, yang biasanya dihubungkan dengan kepercayaan orang Batak tentang tiga benua dan tiga dewa penjaganya. Warna putih disimbolkan sebagai benua atas, warna merah disimbolkan sebagai benua tengah, dan warna hitam disimbolkan sebagai benua

bawah. Masing-masing warna dari “Tiga Bolit” ini memiliki artinya tersendiri yaitu Warna merah pada motif ini menyimbolkan dunia tengah (bumi), dan melambangkan keberanian, kekuatan Bumi disimbolkan dengan warna merah dikarenakan tempat pertumpahan darah. Warna hitam menyimbolkan dunia bawah (neraka), dan melambangkan kepemimpinan, dan kewibawaan. Warna putih menyimbolkan dunia atas (surga), dan melambangkan kebenaran, dan kesucian. (Siburian, 2022).



**Gambar 2.3 Gorga Batak**

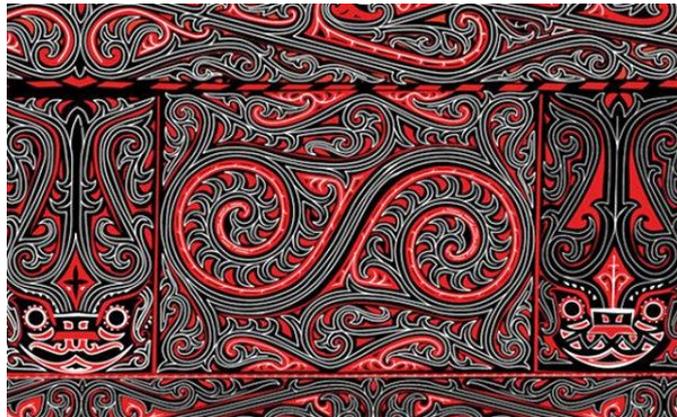
Sumber : <http://solata-sejarahbudaya.blogspot.com/2015/12/batik-batak-gorga.html>

Gorga Batak sendiri adalah ornamen yang terdiri dari 6 jenis motif yaitu Motif Binatang, Motif Manusia, Motif Angkasa, Motif Tumbuh-tumbuhan, Motif Geometris, Motif Mahkluk Raksasa. Disetiap motifnya terdapat bentuk-bentuknya sendiri contohnya adalah Gorga Simeol-meol dari Motif Tumbuh-tumbuhan.

### **2.3 Gorga Simeol-meol**

Gorga Simeol-meol merupakan salah satu motif dari motif tumbuh-tumbuhan lainnya. Motif ini melambangkan kebahagiaan dan penambah keindahan rumah adat yang dapat ditempatkan dimana saja . Ukiran Gorga Simeol-meol

merupakan garis-garis yang melengkung berbentuk seperti salur daun. Meol-meol sendiri memiliki arti melenggak-lenggok dengan berbagai ragam irama garis. Menurut (Saragih, Yulianto, ST,M.ENG, & Ir. Raimundus Pakpahan ST.MT, 2019) dan (Siburian, 2022)



*Gambar 2.4 Gorga Simeol-meol*

Sumber : <https://www.dictio.id/t/apa-saja-macam-macam-ornamen-hias-rumah-adat-batak/118934/2>

## **2.4 Keramik**

Produk dari tanah liat telah dikenal sejak zaman prasejarah yang dimana manusia mulai hidup bercocok tanam dan tinggalnya sudah menetap disuatu tempat, peradaban sudah berkembang pesat dan berbudaya. Karena manusia sudah hidup menetap menyebabkan bertambahnya kebutuhan hidup yang harus ditata. Maka dari itu manusia mulai mengembangkan teknologi untuk membuat benda-benda keperluan sehari-hari yaitu cara membuat wadah dari tanah liat. Karena produk yang sangat dibutuhkan adalah tempat penyimpanan makanan menurut (Rangkuti , Pojoh, & Harkantiningih, 2008).

Peneliti akreologi menyatakan bahwa pada masa bercocok tanam di Indonesia barang-barang berbahan tanah liat telah ditemukan. Serpong (Tangerang), Klapadua (Bogor), kendenglembu (Banyuwangi), Kalumpang dan

Minanga Sipakka (Sulawesi), dan tempat-tempat lainnya merupakan tempat dimana tembikar yang dibuat sederhana menggunakan tangan.

Pada zaman perundagian, teknologi dan bentuk tembikar mulai berkembang pesat dan berlanjut hingga masa sekarang. Dengan berkembangnya teknologi mulailah ditemukan teknik pembuatan tembikar baru yaitu teknik roda putar dan tatap batu yang dimana dapat membuat berbagai macam bentuk tembikar untuk memenuhi kebutuhan manusia yang makin kompleks. Peran tembikar dalam kehidupan manusia tidak mudah digantikan oleh produk yang terbuat dari logam karena harga tembikar yang relative lebih murah. Selain itu tembikar tidak hanya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, tembikar juga dapat digunakan sebagai tempat kubur dan bekal kubur.

Keramik berbahan batuan (*stoneware*) dan porselin (*porcelain*) yang pada umumnya telah diglasir, merupakan keramik yang bukan berasal dari masa perundagian di Indonesia. Sehingga diperkirakan bahwa Indonesia menjalin hubungan dengan negara lain yang berupa perdagangan, persahabatan antar penguasa, atau dibawa oleh penduduk. Keramik batuan (*stoneware*) dan porselin (*porcelain*) memiliki mutu lebih baik dari pada keramik biasanya.



**Gambar 2.5 Keramik ( Pottery )**

Sumber : <https://magazine.playbook.plus/id/6-ide-bisnis-yang-cocok-buat-kamu-yang-hobi-bikin-tembikar/>

## 2.5 Stoneware

Batuan (*Stoneware*) merupakan material keramik yang dibakar pada suhu 1150 oC sampai 1200 oC. Bahan dasar dari material *stoneware* adalah tanah liat yang bersifat silica (kaca) yang akan berubah fisik saat dibakar. Bahan *stoneware* tidak mudah menyerap air seperti tembikar, karena tingkat permeabilitas lebih rendah dibandingkan dengan tembikar (*earthenware*). Ada juga istilah *porcelaneous stoneware*, yaitu bahan yang bersifat porselin, tetapi bahannya belum sampai mencapai mutu porselin (Saragih, Yulianto, ST,M.ENG, & Ir. Raimundus Pakpahan ST.MT, 2019).



**Gambar 2.6 Stoneware**

Sumber : <https://www.instituteofmaking.org.uk/materials-library/material/stoneware-clay>

### 2.5.1 Karakteristik Stoneware

*Stoneware* merupakan material tanah liat yang memiliki karakteristik berpori-pori dan keras apabila baru dibakar pada suhu 700oC – 800oC yang disebut biskuit, sedangkan *Stoneware* akan bersifat plastis dan mudah dibentuk sebelum dibakar. *Stoneware* sendiri memiliki bervariasi warna seperti putih, abu-abu, dan

coklat muda tergantung dari kandungan campuran tanah dan suhu pembakarannya (Rizqi & Ismail, 2021).



**Gambar 2.7 Keramik Stoneware**

Sumber : <https://arafuru.com/sipil/cara-sablon-keramik-secara-manual.html>

## **2.6 Kopi**

Kopi pertama kali ditemukan di benua Afrika, lebih tepatnya di negara bagian Ethiopia, pada abad ke-8 oleh seorang penggembala kambing bernama Khalid. Khalid secara tidak sengaja memakan biji yang ia temukan di semak-semak dan saat ia memakannya, ia merasakan sesuatu yang lain yang membuat tubuhnya menjadi bersemangat. Biji yang dikonsumsi adalah biji kopi (*coffee bean*) atau biasa disebut *bean*. (Panggabean, 2011)

70% konsumen kopi dunia berasal dari spesies kopi Arabica dan 26% dari spesies kopi Robusta. Kedua jenis kopi ini berasal dari daerah pegunungan Afrika yaitu Ethiopia, namun kopi Arabica mulai terkenal di Yaman, di bagian selatan Jazirah Arab. Melalui pedagang Arab dan menyebar ke negara lain. (Rahardjo, 2012)

Pada awalnya kopi dikonsumsi dengan cara dimakan untuk mendapatkan tambahan energi. Namun dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi biji

kopi mulai diolah menjadi minuman kopi dengan menggunakan berbagai macam cara pembuatannya

## **2.7 Metode Pembuatan kopi**

Pada era sekarang metode-metode pembuatan kopi sudah tidak asing lagi bagi para pecinta kopi. Dapat diketahui bahwa semakin berkembangnya teknologi maka semakin banyak metode-metode pembuatan kopi yang akan dimunculkan. Maka dari itu kopi sekarang bukan lagi hanya sekedar tuang, seduh, dan aduk, namun sekarang ada banyak sekali cara untuk menikmati kopi contohnya seperti *French press*, *Aeropress*, dan lain-lain. (koinworks, 2020)

### **2.7.1 Macam-macam Metode Pembuatan Kopi**

Metode pembuatan kopi dibagi menjadi 7 yaitu :

#### **1. *French Press***

Metode ini memiliki cara pembuatan yang mudah, yaitu dengan menggunakan gelas khusus yang memiliki alat bantu tekan pada bagian tutup gelas. Untuk proses pembuatannya, perlu didiamkan kurang lebih selama 4 menit, setelah itu tekan alat tekan yang ada pada bagian tutup gelas secara perlahan hingga ampas dari kopi tertekan ke bawah dan kopi siap di sajikan kedalam cangkir sehingga rasa kopinya tidak hilang.



**Gambar 2.8 *French Press***

Sumber : <https://www.kompas.com/food/read/2020/07/19/091900275/kelebihan-bikin-kopi-pakai-french-press-baca-sebelum-ngopi-pagi?page=all>

## 2. *Pour Over (Drip)*

*Pour Over* biasanya dikenal dengan istilah *drip V60* yang dimana cara pembuatannya yaitu dengan menyiapkan cangkir, dan keramik *pour over* yang berbentuk seperti corong setelah itu sediakan *filter* yang berbahan mirip dengan kertas lalu letakkan pada keramik *pour over*, dan siapkan sebuah *kettle* yang berbentuk seperti teko yang memiliki leher yang panjang. Untuk penyajiannya letakkan keramik *pour over* pada sebuah cangkir lalu *dripper* yang telah terlapisi oleh *filter* diberikan bubuk kopi ke dalamnya, kemudian tuang air panas dari *kettle* dengan gerakan memutar agar rasa dari kopi bisa teraduk dengan sempurna.



**Gambar 2.9 *Pour Over (Drip)***

Sumber : <https://www.bonappetit.com/story/pour-over-gear>

## 3. Aeropress

Aeropress adalah salah satu teknik yang terbilang modern karena ditemukannya pada tahun 2005. Cara menyajikannya adalah dengan menggunakan tekanan udara dimana alatnya berbentuk seperti suntikan. Untuk proses penyeduhannya barista menekan kopi yang sudah dimasukkan ke dalam alatnya yang telah dicampurkan oleh air panas sehingga kopi akan tersaring dan telah disaji di dalam cangkir.



**Gambar 2.10 Aeropress**

Sumber : <https://www.gordi.id/blogs/updates/sebelum-kamu-membeli-aeropress-ini-hal-hal-yang-perlu-kamu-tahu>

#### 4. Syphon

Metode syphon memerlukan waktu yang lebih banyak untuk menyelesaikan penyeduhan kopi dibandingkan metode lainnya dikarenakan pembuatan kopi jenis ini menggunakan tabung khusus, dengan kopi berada pada bagian atas dan air berada pada tabung bagian bawah, lalu dibawah alat syphon itu ditaruh rumah spiritus untuk memanaskan air hingga mendidih dan akan naik sendirinya ke bagian atas tempat kopi diletakkan lalu rumah spiritusnya diambil, setelah itu aduk kopi tersebut dan kopi pun akan turun ke tabung bagian bawah.



**Gambar 2.11 Syhon**

Sumber : <https://ottencoffee.co.id/majalah/3-alasan-mengapa-kamu-harus-coba-syphon-coffee-maker>

#### 5. Rok Presso

Metode rok presso dapat menyajikan espresso dalam Teknik pembuatan kopi secara manual. Cara penyajiannya adalah dengan meletakkan kopi bubuk dengan air di atas alat pres lalu berikan tekanan dengan cara menarik dan menekan tuas yang ada di samping alat presso. Tetapi sebelum ditekan jangan lupa untuk meletakkan cangkir espresso dibagian bawah alatnya.



**Gambar 2.12 Rok Presso**

Sumber : <https://www.blackxperience.com/blackattitude/blacktrend/jadi-barista-di-rumah-dengan-3-mesin-espresso-praktis>

#### 6. Cold Brew

Cold brew merupakan kopi yang cara pembuatannya mirip seperti pour over. Pada umumnya cold brew terbuat dalam keadaan yang *ready stock* bukan dibuat berdasarkan pesanan. Cara penyajiannya adalah dengan meneteskan air es ke kopi bubuk yang sudah di sediakan sehingga air kopi akan turun ke dalam gelas.



**Gambar 2.13 Cold Brew**

Sumber : <https://www.kompas.com/food/read/2020/11/09/131300775/cara-membuat-cold-brew-rumahan-tanpa-alat-khusus>

#### 7. Tubruk

Metode ini memiliki cara pembuatan yang mudah hanya dengan menuangkan kopi kedalam cangkir setelah itu di seduh dengan air panas dan di aduk, setelah selesai memerlukan waktu untuk bubuk kopinya mengendap ke bagian bawah agar siap di minum.



**Gambar 2.14 Tubruk**

Sumber : <https://sabani.com/cara-membuat-kopi-tubruk/>

## **2.8 Ergonomi dan Antropometri**

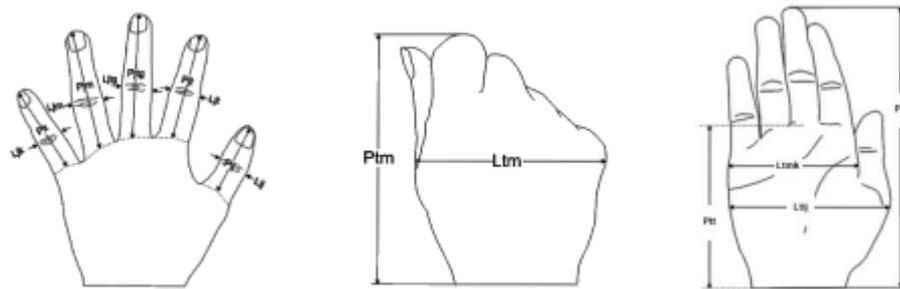
### **2.8.1 Ergonomi**

Ergonomi adalah ilmu yang menjelaskan informasi tentang keterbatasan manusia, sifat dan kemampuan merancang suatu sistem kerja sedemikian rupa sehingga seseorang dapat bekerja secara optimal dalam sistem tersebut, yaitu. baik, mudah, akurat, aman, nyaman dan memuaskan bagi penggunanya. Nyaman dalam arti memberikan perasaan menyenangkan dan menawarkan tekanan fisiologis dan psikologis yang rendah. Aman dalam artian resiko kecelakaan sangat minim. Tepat dalam arti menawarkan solusi yang tepat untuk kebutuhan masyarakat. Baik dalam arti bermanfaat bagi orang banyak. Sederhana dalam artian mudah bagi masyarakat untuk menggunakan sistem tersebut. Memberi kepuasan dalam arti memberikan sistem yang mudah diterima (Yudiantyo, W, 2020).

### **2.8.2 Antropometri**

Antropometri adalah metode pengukuran yang berguna dalam desain perangkat sehari-hari. Antropometri tangan juga dapat digunakan dalam pengembangan perangkat yang menggunakan tangan, contohnya adalah. Desain perkakas tangan yang ergonomis bertujuan untuk

mengurangi tekanan kontak pada pergelangan tangan dan mencegah cedera pergelangan tangan. (Purnomo, 2014). Antropometri tangan memiliki tiga ukuran yang berbeda yaitu persentil 05, persentil 50, dan persentil 95.



**Gambar 2 15 Tubruk**

*Sumber :* (Purnomo, 2014)

## 2.9 Studi Warna

Psikologi warna merupakan ilmu psikologi yang mempelajari tentang kegunaan warna yang dapat membantu mempengaruhi perilaku manusia. Menurut Avicenna, tanda penyakit dalam tubuh dapat ditandai dengan warna. Menurut Max Luscher, Pemikiran dan ketidakstabilan dalam tubuh dapat ditunjukkan melalui psikologi warna. Menurut Johann Wolfgang von Goethe dalam bukunya *Theory of Colours*, setiap warna dapat menimbulkan efek khusus kepada seseorang, dari kesan positif hingga negative. Psikologi warna memiliki konsep dasar yang dipercayai mampu mempengaruhi psikologi, emosi, dan cara bertindak manusia. Warna dapat membuat sebuah komunikasi non-verbal yang dapat menyampaikan pesan secara instan dan memiliki makna (Thejahanjaya, 2022). Arti warna berdasarkan hasil eksperimen tentang keterkaitan warna pada emosi manusia dapat di definisikan sebagai berikut:

No	Warna	Arti Warna
1.	Merah	Memiliki arti kegembiraan, kekuatan, dan keberanian.
2.	Orange	Memiliki arti rasa percaya akan diri sendiri, skill untuk berkomunikasi, pikiran positif, dan ingin berpetualang.

3.	Kuning	Memiliki arti rasa sukacita, rasa bahagia, senang, seperti rasa hangat, gairah, dan pikiran positif.
4.	Biru	Memiliki arti kesepian, keheningan, dan sedih. Dalam bisnis memiliki arti power, trust, dan rasa professional.
5.	Hijau	Memiliki arti Relaksasi, memberikan rasa tenang, alam.
6.	Cokelat	Memiliki arti dipercayai, kekuatan hidup, perkasa, dan berpendirian kokoh.
7.	Ungu	Memiliki arti kesejahteraan hidup, anggun, mewah, kesenangan, dan bijaksana.
8.	Pink	Memiliki arti perasaan romantic, feminisme, peduli, dan aura kelembutan.
9.	Putih	Memiliki arti kebersihan dan kesucian.
10.	Hitam	Memiliki arti tidak menyukai kebohongan, elegan, misterius, makmur, tenang, suka mendapatkan perhatian, canggih, tenang, berani, kuat, mendominasi.

**Tabel 2. 1 Studi Warna**

### 2.10 Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI / TAHUN	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN	HASIL PENELITIAN
----	------------------	-------	-----------	-----------	------------------

1.	(Saragih, Yulianto, ST,M.ENG, & Ir. Raimundus Pakpahan ST.MT, 2019)	KAJIAN ORNAMEN GORGA DI RUMAH ADAT BATAK TOBA	Meneliti mengenai motif Gorga Batak	Fokus tentang rumah adat Batak	Jenis – jenis ornamen gorga yang ada pada setiap bangunan rumah adat di masing – masing desa
2.	(Siburian, 2022)	BENTUK VISUAL DAN MAKNA SIMBOLIK GORGA BATAK TOBA	Meneliti tentang Gorga Batak Toba	Fokus pada bentuk visual dan makna dari Gorga Batak Toba	Gorga adalah ornamen yang menggambarkan kehidupan orang Batak Toba, baik dari sifat, sikap, karakter dan adat yang tetap dilestarikan hingga di era modernisasi saat ini dan tetap konsisten dengan warna dan maknanya
3.	(Yvonne & Ramadhan, 2019)	Pengaplikasian Teknik Block Printing dengan Inspirasi	Meneliti tentang Gorga Batak	Fokus pada teknik block printing	Potensi teknik block printing yang memiliki karakteristik tidak sempurna dan tidak dapat

		Gorga Batak Ipon-Ipon			ditiru oleh mesin dapat dijadikan metode yang tepat untuk penerapannya pada material tekstil
--	--	--------------------------	--	--	--

**Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu**

